

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, PENYALURAN KREDIT DAN *NON PERFORMING LOAN* PADA PROFITABILITAS

I Putu Agus Atmaja Negara¹
I Ketut Sujana²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: agus.atmaja@ymail.com / +6287860372665

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: ketutsujana_fe@yahoo.com / +628123988304

ABSTRAK

Terdapat beberapa rasio yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank diantaranya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), penyaluran kredit, dan *Non Performing Loan* (NPL). NPL ini bisa memperlemah pengaruh CAR dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel CAR dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan NPL sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara NPL berpengaruh negatif terhadap hubungan antara CAR dengan profitabilitas dan NPL berpengaruh positif terhadap hubungan antara penyaluran kredit dengan profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, CAR, Penyaluran Kredit, NPL

ABSTRACT

There several ratios that affect the profitability of a bank of which the CAR, NPL. NPL can weaken the influence CAR and lending to profitability. The purpose this study analyze effect variable CAR and lending to profitability with NPL moderating variable. This research carried out the banks listed the Indonesia Stock Exchange 2010-2012 period, using purposive sampling method in sample collection. The results showed that partially CAR and NPL not affect the profitability, while lending positive effect profitability. While NPL negatively affect the profitability of the relationship between CAR and NPL positive effect on relationship between the profitability of lending.

Keywords: Profitability, CAR, Credit, NPL

PENDAHULUAN

Penyaluran kredit memiliki peranan penting dalam tingkat profitabilitas yang diperoleh bank karena sumber pendapatan terbesar bank berasal dari penyaluran kredit (Kalopo *et al.*, 2012). Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit (Sentausa, 2009). *Non*

Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-*cover* risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Darmawan, 2004).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Ali, 2004). Semakin tinggi CAR, maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Suhardjono dan Kuncoro, 2002: 573).

Kemampuan menghasilkan laba dalam periode tertentu atau yang lebih dikenal dengan profitabilitas, dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisiennya ukuran yang digunakan perusahaan terhadap kinerja perbankan (Munawir, 2007:86). Mengikuti aturan dari Bank Indonesia maka, penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi profitabilitas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini mendorong penelitian ini. Dilihat dari latar belakang permasalahan yang ada, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi *Non Performing Loan* Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut juga dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini: 1) Apakah *Capital Adequacy*

Ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas?; 2) Apakah penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas?; 3) Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?; 4) Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas dengan *Non Performing Loan* sebagai variabel *moderating* negatif?; 5) Apakah pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan *Non Performing Loan* sebagai variabel *moderating negatif*?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan wawasan berupa tambahan bukti empiris mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan moderasi *Non Performing Loan* bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manuaba (2012), dan Mubarak (2010) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Rusydi (2011) dan Sinaga (2012) menunjukkan hasil bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Savitri, dkk. (2013) dan Rusdiana (2012) memperoleh hasil bahwa *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh antara *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas, telah dibuktikan dengan penelitian Perkasa (2007), yang menunjukkan hasil bahwa rasio kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Selanjutnya pengaruh antara *Non Performing Loan* terhadap penyaluran kredit, telah dibuktikan dalam penelitian Amriani (2012), yang menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H2: Penyaluran Kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H3: *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H4: *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* dengan profitabilitas

H5: *Non Performing Loan* berpengaruh yang negatif terhadap hubungan antara penyaluran kredit terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah data skunder yaitu laporan keuangan dari tahun 2010-2012 dengan mengakses *www.idx.co.id*. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sampel: 1) Bank yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 hingga 2012; 2) Bank yang menyajikan laporan keuangan tahunan auditan selama periode 2010-2012; 3) Bank yang menyediakan secara lengkap data rasio-rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama tahun 2010-2012 pada laporan keuangan tahunannya, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 bank dengan tiga tahun pengamatan, sehingga diperoleh 78 sampel. Variabel yang digunakan: 1) Variabel bebasnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan penyaluran kredit; 2) Variabel moderasinya yaitu *Non Performing Loan*; dan 3) Variabel terikatnya adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, yaitu salah rasio yang digunakan mengukur kemampuan manajemen perbankan

untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Prastiyaningtyas, 2012). ROA mencerminkan kemampuan manajemen perbankan dalam menghasilkan keuntungan dari aset bank (Athanasoglou. et.al, 2005).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA adalah salah satu alat khusus dalam pengujian regresi linear berganda, yang dalam persamaan regresinya terkandung unsur interaksi (Ghozali, 2012: 229). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_3 + \beta_5 X_2 * X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y	=	<i>Return On Assets (ROA)</i>
X ₁	=	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
X ₂	=	Penyaluran Kredit
X ₃	=	<i>Non Performing Loan</i>
X ₁ *X ₃	=	Interaksi antara <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non performing Loan</i>
X ₂ *X ₃	=	Interaksi antara Penyaluran Kredit dan <i>Non Performing Loan</i>
α	=	Parameter konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃ , β ₄ , β ₅	=	Koefisien regresi berganda
e	=	Faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Sebelum dilakukan uji hipotesis, harus dilakukan uji deskriptif. Disamping itu, juga uji asumsi klasik agar tidak terjadi model estimasi linear yang bias. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas tidak dilakukan karena penelitian ini menggunakan variabel moderasi, sehingga dipastikan data yang diperoleh akan terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan lolos dari autokorelasi jika nilai *Durbin Watson* (DW) lebih besar dari dua juga lebih kecil

dari 4-du. Model regresi dinyatakan lolos dari heteroskedastisitas apabila masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi t yang lebih besar dari 5 persen atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik diskriptif dari *Capital Adequacy Ratio*, menunjukkan bahwa nilai minimum dari rasio kecukupan modal sebesar 9,41, nilai maksimum sebesar 44,42, selanjutnya nilai rata-rata sebesar 16,08, dan nilai standar deviasi sebesar 4,9 serta nilai standar deviasi sebesar 4,9 persen lebih kecil dari rata-ratanya yaitu sebesar 16,08, sehingga mengindikasikan bahwa data dari *Capital Adequacy Ratio* adalah normal. Penyaluran kredit menunjukkan nilai minimum sebesar 27,14, nilai maksimum sebesar 33,59, nilai rata-rata sebesar 30,742, kemudian nilai standar deviasi sebesar 1,634. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,634 yang lebih kecil dari rata-ratanya yaitu sebesar 30,742 mengindikasikan bahwa data rasio penyaluran kredit adalah normal.

Non Performing Loan menunjukkan hasil bahwa nilai minimum adalah 0,00, nilai maksimum sebesar 8,82, nilai rata-rata sebesar 1,68, dan standar deviasi dari rasio kredit bermasalah sebesar 1,6. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,6 yang lebih kecil dari rata-ratanya yaitu sebesar 1,68 mengindikasikan bahwa data *Non Performing Loan* adalah normal. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* menunjukkan hasil bahwa nilai minimum dari profitabilitas adalah sebesar 0,19, nilai maksimum sebesar 61, nilai rata-rata sebesar 2,3, dan nilai standar deviasi dari profitabilitas adalah sebesar 1,225. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya mengindikasikan bahwa data profitabilitas

yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) adalah normal. Semakin kecil nilai standar deviasi semakin baik, karena kecilnya nilai standar deviasi mengindikasikan penyimpangan yang kecil.

Interaksi antara *Capital Adequacy Ratio* dengan *Non Performing Loan* menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1,32, nilai rata-rata adalah, 2,37 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,8. Nilai standar deviasi interaksi antara *Capital Adequacy Ratio* dengan *Non Performing Loan* lebih kecil dari rata-ratanya mengindikasikan bahwa data interaksi antara *Capital Adequacy Ratio* dengan *Non Performing Loan* adalah normal. Interaksi Antara Penyaluran Kredit dengan *Non Performing Loan* menunjukkan hasil bahwa nilai minimum interaksi antara penyaluran kredit dengan *Non Performing Loan* adalah sebesar 0, nilai maksimum sebesar 250, nilai rata-rata sebesar 49,33 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 44,63.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,21. Nilai *Asymp. Sig* yang melebihi dari *level of significant* (0,05), menunjukkan bahwa tidak ada pemusatan atau pengelompokkan data disatu titik saja, sehingga dikatakan data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik *Glejser*, menunjukkan bahwa variable *Capital Adequacy Ratio* dengan nilai signifikansi 0,088, penyaluran kredit dengan nilai signifikansi 0,385, *Non Performing Loan* dengan tingkat signifikansi 0,874, interaksi antara *Capital Adequacy Ratio* dengan *Non Performing Loan* dengan nilai signifikansi sebesar 0,430, dan interaksi antara

penyaluran kredit dengan *Non Performing Loan* dengan nilai signifikansi sebesar sebesar 0,762. Ketiga variabel dan interaksinya dengan rasio kredit bermasalah mempunyai signifikansi yang melebihi $\alpha = 5$ persen, sehingga semua variabel independen yang terdapat dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson*, dapat diketahui bahwa nilainya sebesar 1,865. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan nilai signifikansi 5 persen, jumlah sampel (n) 76 dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Berdasarkan tabel DW diperoleh nilai $dL=1,5535$ dan $dU=1,7129$. Oleh karena $du < DW=1,865 < 4-dU$ maka tidak terjadinya gejala autokorelasi.

Penelitian ini menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan komputer program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) versi 17.00 for window. Hasil pengujian disajikan dalam rekapitulasi hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

<i>Model</i>	<i>Koefisien Regresi (B)</i>	T	Sig.
1 (<i>Constant</i>)	-0,314	-3,571	0,001
CAR	0,035	0,845	0,401
LDR	0,010	3,723	0,000
NPL	-9,519	-1,962	0,054
CAR*NPL	-14,190	-2,500	0,015
LDR*NPL	0,424	2,109	0,038
<i>R</i>	0,60		
<i>R Square</i>	0,449		
<i>Adjusted R Square</i>	0,411		
F Hitung	11,750		
Signifikansi F	0,000		

Sumber: data diolah, 2014

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi pada tabel 1 di atas, maka dapat dibuat model persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

$$ROA = -0,314 + 0,035CAR + 0,010Kredit - 9,519 NPL - 14,190CAR * NPL + 0,424 LDR * NPL + e \dots\dots\dots (2)$$

Konstanta sebesar -0,314 mengindikasikan jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asets* (ROA) sebesar -0,314. Dari persamaan regresi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai beta dari *Capital Adequacy Ratio* bertanda positif yaitu sebesar 0,035, yang berarti apabila *Capital Adequacy Ratio* naik dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asets* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,035.

Nilai beta dari penyaluran kredit bertanda positif yaitu sebesar 0,010, memiliki arti apabila rasio penyaluran kredit mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,010. Nilai beta dari *Non Performing Loan* bertanda negatif yaitu sebesar -9,519, memiliki arti apabila *Non Performing Loan* mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 9,519.

Nilai beta dari interaksi antara *Capital Adequacy Ratio* dengan *Non Performing Loan* yaitu sebesar -14,19, memiliki arti apabila interaksi antara *Capital Adequacy Ratio* dengan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 14,19. Nilai beta dari interaksi antara penyaluran

kredit dengan *Non Performing Loan* yaitu sebesar 0,424, memiliki arti apabila interaksi antara penyaluran kredit dan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,424.

Hasil Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan perhitungan secara parsial didapat t hitung sebesar 0,845 dan signifikansi sebesar 0,401. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama tidak diterima.

Hipotesis kedua menyatakan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan perhitungan secara parsial, didapat t hitung sebesar 3,723, dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio penyaluran kredit memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara parsial didapat t hitung sebesar -1,962 dan signifikansi sebesar 0,054. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel rasio *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Retun On Asets* (ROA). Hal ini diduga karena NPL yang terjadi pada sebagian besar bank-bank di Bursa Efek Indonesia kurang dari 5 persen yang menunjukkan bahwa bank-bank tersebut mengalami risiko kredit yang rendah, sehingga NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* dengan profitabilitas. Secara parsial diperoleh t hitung sebesar -2,5 dan signifikansi sebesar 0,015. Hasil pengujian diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara rasio kredit bermasalah terhadap hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* dengan profitabilitas, sehingga hipotesis keempat diterima.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap hubungan antara penyaluran kredit dengan profitabilitas. Secara parsial diperoleh t hitung sebesar 2,109 dan signifikan sebesar 0,038, yang menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* berpengaruh positif terhadap hubungan antara penyaluran kredit dengan profitabilitas, sehingga hipotesis kelima tidak diterima. Hal ini terjadi karena rata-rata bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah dapat menerapkan prinsip kehati-hatiannya dalam penyaluran kredit, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerugian akibat kredit bermasalah dan juga masih bisa meningkatkan profitabilitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa: 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; 2) Penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas; 3) *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; 4) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan profitabilitas; 5) *Non Performing Loan* (NPL)

berpengaruh positif terhadap hubungan antara penyaluran kredit dengan profitabilitas.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran bagi penulis selanjutnya untuk lebih banyak menggunakan variabel independen yang turut mempengaruhi profitabilitas seperti BOPO, KAP, dan lainnya. Saran bagi bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, lebih menerapkan prinsip kehati-hatiannya dalam penyaluran kredit.

REFERENSI

- Alhaq, Muhammad, Taufeni Taufik, Desmiyanti. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Kualitas Aktiva produktif, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Amriani, Fitri Riski. 2012. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap LDR Pada Bank BUMN Persero Di Indonesia Periode 2006-2010*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Athanasoglou, P.P., Brissimis, S.N., and Delis, M.D. 2005. Banks-Specific, Industry-Specific, and Macroeconomic determinants of Bank Profitability *Working Paper Bank of Greece*, No 32026.
- Bhunia, Dr. Amalendu Mr. Amit Das. 2012. Affiliation between Working Capital Management and Profitability. *Institute of Interdisciplinary Business Research 957 January 2012 Vol 3, No 9*.
- Buchory, Herry Achmad. 2006. *The Effect Implementation of Financial Intermediary Function, Risk Management Application and Bank Capital Structure on Banking Financial Performance*. Disertasi, Fakultas Ekonomi Padjadjaran.
- Dendawijaya, 2003, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia: Jakarta
- Eljelly, A.. 2004. Liquidity-Profitability Tradeoff: An empirical Investigation in An Emerging Market. *International Journal of Commerce & Management*, 14(2), 48 – 61.

- Ghozali, Imam, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keovongvichith, phetsathaphone.2012. An Analysis of The Recent Financial Performance Of The Laotian Banking Sector During 2005-2010. *International Journal of Economic and Finance*. Vol. 4 : Pg 148-162
- Manuaba, Ida Bagus Pranabawa Adi Kencana. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2011*. Fakultas Ekonomi.Universitas Udayana.
- Meythi, Riki Martusa. 2013. *Pengaruh Rasio Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Rasio Asets Sebagai Variabel Moderating*.Program Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Mohieldin, M., & Nasr, S.. 2007. On bank privatization: The case of Egypt. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 46(5), 707-725.
- Mubarok, Moh Husni.2010. *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*.Fakultas Ekonomi.Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Liberty
- Napompech, Kulkanya.2012. Effects of Working Capital Management on the Profitability of Thai Listed Firms. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 3, No. 3, June 2012.
- Nazir, M. S., and T. Afza., 2009. Working Capital Requirements and the Determining Factors in Pakistan, *The IUP Journal of Applied Finance*, vol.15, no. 4, pp. 28-38.
- Nimalathan, Balasundaram. 2010. Working Capital Management and its impact on profitability: A study of selected listed manufacturing companies in Sri Lanka.*Manager Journal* No 12-2010 Pg 76-83.
- Nusantara, Ahmad Buyung, ST.2009.*Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank*. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.

- Perkasa, Pontie Prasnanugraha.2007. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-Bank Umum yang Beroperasi di Indonesia)*.Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Raheman, A. & Nasr, M.. 2007. Working capital management and profitability – case of Pakistani firms. *International Review of Business Research Papers*, 3 (1), 279-300.
- Rika, Kartika. 2008. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan*. Fakultas Bisnis & Manajemen. Universitas Widyatama.
- Rusdiana, Nana. 2012. *Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Saghir, Ahsen, Rawalpindi, Faisal Mehmood Hashmi, Muhammad Nehal Hussain.2011. Working Capital Management And Profitability: Evidence From Pakistan Firms. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* Vol 3, No 8.
- Savitri, Okky Irwina, Raja Andri Satriawan, Nur Azlina. 2013. Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada PD Bank BPR di Riau *repository. unri. ac. id: 8/ handle/ 123456789/ 1901*
- Seiford, Lawrence M.,Zhu, Joe., 1999. Profitability and Marketability of the top 55 US Commercial Banks, *Management Science*, Vol, 45, No. 9 September, p: 1270- 1288.
- Suhardjono, Mudrajad Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan Teory dan Aplikasi*. Penerbit BPFE. Jakarta.
- Suryandani, Wulan. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Aktiva Produktif, NIM, BOPO Dan Likuiditas Terhadap Tingkat Return On Asset (Studi pada Bank Umum Konvensional Tahun 2006 – 2010)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Teruel, P. J. Garcia and P. Martínez-Solono. 2007. Effects of Working Capital Management on SME Profitability, *International Journal of Managerial Finance*, vol. 3, no. 2, pp. 174-177.

- Uremadu, Sebastian Ofumbia, Ben-Caleb EGBIDE, Patrick E. ENYI. 2012. Working Capital Management, Liquidity and Corporate Profitability among quoted Firms in Nigeria Evidence from the Productive Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* Volume 2, Issue 1 (2012) ISSN: 2225-8329
- Utomo, Andri Priyo. 2008. *Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.* Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Guna Darma Jakarta.
- Van Horne, J. C. & Wachowicz, J. M. (2004). *Fundamentals of Financial Management. (12 ed.)*. New york: Prentice Hall.